

## ABSTRAK

Nama : Yoga Utomo  
Program Studi : S1 Manajemen Informasi Kesehatan  
Judul : Pengaruh Kompetensi PMIK Terhadap Kualitas Koding Klinis  
Di RSU Vertikal Kementerian Kesehatan Wilayah DKI Jakarta.

Sejak diberlakukannya metode pembayaran prospektif (*Prospective Payment System*) dengan pola *case-mix* berbasis *Diagnosis Related Groups* (DRG), maka keakurasian data koding klinis sangat penting. Besaran klaim yang dibayarkan dan disetujui sangat tergantung dari ketepatan koding klinis yang dihasilkan. Ketepatan koding klinis dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap PMIK. Pengetahuan dan sikap merupakan bagian dari kompetensi PMIK. Saat ini ketiga RSU vertikal Kementerian Kesehatan Wilayah DKI Jakarta terdapat pengembalian berkas klaim sebesar 3,4 % atau sekitar 850 juta rupiah dikarenakan ketidaktepatan koding klinis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi PMIK terhadap kualitas koding klinis di RSU vertikal Kementerian Kesehatan wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah sample jenuh dengan total 17 PMIK terdiri dari 6 orang yang bekerja di RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, 6 orang yang bekerja di RSU Fatmawati dan 5 orang yang bekerja di RSU Persahabatan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data dengan *regresi linear sederhana*. Hasil penelitian ini diperoleh rata-rata skor kompetensi PMIK 81,65 dengan standar deviasi 6,164 dan rata-rata kualitas koding yang dihasilkan 8 dengan standar deviasi 1,061 Hasil *regresi linear sederhana* diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi PMIK terhadap kualitas koding klinis ( $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ ) dengan persamaan kualitas koding klinis =  $-4,491 + 0,153$  kompetensi PMIK yang artinya setiap kompetensi naik sebesar 1 poin, maka kualitas koding klinis akan naik sebesar 0,153

Kata Kunci: Kompetensi PMIK, Kualitas Koding Klinis

**ABSTRACT**

Name : Yoga Utomo  
Program Study : S1 Health Information Management  
Title : The Influence of PMIK Competence on Clinical Coding Quality in Vertical General Hospital of the Jakarta Ministry of Health

Since the enactment of the prospective payment method (Prospective Payment System) with a case-mix pattern based on Diagnosis Related Groups (DRG), the accuracy of clinical coding data is very important. The amount of claims paid and approved is highly dependent on the accuracy of the clinical coding produced. The accuracy of clinical coding is influenced by the knowledge and attitude of PMIK. Knowledge and attitude are part of PMIK competence. At the moment, the three vertical hospitals in the Jakarta Ministry of Health have a claim return of 3.4% or around 850 million rupiah due to inaccurate clinical coding. The purpose of this study was to determine the effect of PMIK competence on the quality of clinical coding in the vertical hospital of the Ministry of Health in the DKI Jakarta area. This research uses a quantitative approach with cross sectional design. The population of this study was a saturated sample with a total of 17 PMIK consisting of 6 people working at the RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo, 6 people who work in Fatmawati General Hospital and 5 people who work in Pers Friendship Hospital. Data collection using questionnaires and data analysis with simple linear regression. The results of this study obtained an average competency score of PMIK 81.65 with a standard deviation of 6.164 and an average of the quality of the resulting coding 8 with a standard deviation of 1.061. A simple linear regression result was obtained that there was a significant influence between PMIK competence on the quality of clinical coding (p-value 0,000 <0.05) with the clinical coding quality equation =  $-4.491 + 0.153$  PMIK competencies which means that each competency increases by 1 point, the quality of clinical coding will increase by 0.153

Keywords: PMIK *Competence, Clinical Coding Quality.*